

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara. Mewujudkan masyarakat cerdas harus dilakukan secara berkesinambungan, karena tidak semua masyarakat Indonesia mau dan mampu menyerap seluruh bidang pendidikan dengan mudah. Seluruh bidang ilmu pendidikan secara mutu harus mengarah pada kenaikan angka yang baik, dan harus mencakup seluruh bidang materi pendidikan. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan tidak pernah berhenti. Berbagai terobosan baru terus dilakukan oleh pemerintah melalui Depdiknas. Upaya itu antara lain dalam pengelolaan sekolah, penyempurnaan kurikulum, peningkatan sumberdaya tenaga kependidikan, pengembangan/penulisan materi ajar, serta pengembangan paradigma guru dengan teknologi pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan.

IPS sebagai salah satu bidang studi yang pada umumnya dianggap tidak menyenangkan, cenderung pada hafalan hal ini menyebabkan kecenderungan siswa tidak tertarik disebabkan oleh banyak faktor seperti kurang variatifnya guru dalam mengajar, tetapi hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari

dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (Sujana, 1989 : 39). Hasil belajar siswa

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar dari siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran (Sujana, 2002:39)

Pelajaran IPS di tingkat sekolah dasar bertujuan melatih kemampuan siswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pengalaman anak dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk pemahamannya terhadap sumber daya alam. Proses pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang dapat menunjang pencapaian hasil belajar untuk membentuk sikap yang perhatian, motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung/pengalaman, tantangan, balikan dan penguatan (Dimiyati dan Mujiono, 1994) Namun kenyataannya pada saat pembelajaran IPS, pada pokok bahasan sumber daya alam siswa kelas IV SDN Gardusayang II, hasil belajarnya masih jauh dari yang diharapkan. Bahkan selalu dibawah KKM, dan untuk mencapai KKM selalu diadakan remedial. Peneliti mencoba membuktikan informasi yang ada dengan melakukan penelitian dikelas IV dengan pokok bahasan sumber daya alam. peran peserta didik tampak belum secara optimal diperlakukan sebagai subyek didik yang memiliki potensi untuk berkembang secara mandiri. Posisi peserta didik masih dalam situasi dan kondisi belajar yang menempatkan siswa dalam keadan pasif, aktivitas belajar mengajar masih didominasi guru dalam menyampaikan informasi yang secara garis besar bahan-bahannya telah tertulis dalam buku paket.

Dengan masalah ini dikhawatirkan akan mengakibatkan siswa tersebut kurang memahami permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan IPS. Padahal dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dalam Janet Trineka Manoy (2002:464) disebutkan bahwa :

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Siswa belajar dihadapkan pada kegiatan-kegiatan yang bermakna yang merangsang pemikiran siswa dan menuntut siswa untuk menguasai keterampilan dalam menyelesaikan masalah, menganalisis data, berfikir logis, membuat keputusan, dan menyelesaikan masalah-masalah nyata.

Jadi masalah belajar IPS siswa juga harus diharapkan pada masalah-masalah sehari-hari yang berhubungan dengan dunia siswa. Masalah-masalah tersebut dapat ditemukan pada pelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam. Guru yang bertugas merangsang dan membina perkembangan intelektual dan membina pertumbuhan sikap-sikap dan nilai-nilai dalam diri anak mempunyai wewenang untuk menentukan cara atau metode yang dianggap tepat dan efektif untuk dapat menjadi solusi bagi permasalahan di atas.

Guru dapat menerapkan metode pembelajaran kooperatif teknik *numbered heads together (NHT)* dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Ada banyak penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan metode pembelajaran kooperatif learning. Pada umumnya, hasil penelitian tersebut mendukung penggunaan metode pembelajaran kooperatif learning salah satu teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar seperti pada permasalahan di atas yaitu dengan teknik *Numbered Heads Together (NHT)*/ Kepala bernomor (Kagan 2007).

Dengan menyadari gejala-gejala atau kenyataan di atas, pembelajaran kooperatif teknik NHT (*Numbered Heads Together*) akan sangat membantu anak-anak untuk memahami pokok bahasan sumber daya alam karena pada model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads Together (NHT)* anak dituntut untuk aktif dalam

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kegiatan kelompok. Dengan demikian mereka akan lebih nyaman bila bekerja sama dengan teman sebayanya. Untuk itu peneliti memfokuskan judul penelitian sebagai berikut “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *NUMBER HEAD TOGETHER (NHT)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN SUMBER DAYA ALAM.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam memahami pokok bahasan Sumber Daya Alam sebelum diterapkan model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together (NHT)* di kelas IV SDN Gardusayang II Tahun Ajaran 2011/2012 ?
2. Bagaimana hasil siswa dalam memahami pokok bahasan Sumber Daya Alam sesudah diterapkan model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together (NHT)* di kelas IV SDN Gardusayang II Tahun Ajaran 2011/2012 ?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami pokok bahasan Sumber Daya Alam setelah diterapkan model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together (NHT)* di kelas IV SDN Gardusayang II Tahun Ajaran 2011/2012 ?

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam memahami pokok bahasan Sumber Daya Alam sebelum diterapkan model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas IV SDN Gardusayang II Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam memahami dalam memahami pokok bahasan Sumber Daya Alam sesudah diterapkan model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas IV SDN Gardusayang II Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami pokok bahasan Sumber Daya Alam setelah diterapkan model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas IV SDN Gardusayang II Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa
 - a. Melalui metode ini pembelajaran yang didapat siswa menjadi beragam dan tidak membosankan.

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu menimbulkan gairah belajar karena siswa diberi kesempatan mengembangkan pendapat keterampilannya dalam berdiskusi kelompok.

2. Bagi Guru

- a. Memberi masukan dalam mengajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Memacu guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan model pembelajaran dengan memanfaatkan teknik *Numbered Heads Together* (NHT)/Kepala Bernomor khususnya dan model pembelajaran lain umumnya untuk memberikan salah satu contoh real pada siswa.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah memperoleh bahan acuan bagi para guru Sekolah dasar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran melalui peningkatan proses belajar mengajar di kelas.
- b. Sekolah dapat menyediakan fasilitas yang memadai untuk kemajuan proses belajar mengajar guna memajukan mutu pendidikan.

E. Definisi Oprasional

1. Model Kooperatif Teknik *Number Head Together* (NHT)

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Metode *Numbered Heads Together (NHT)* adalah suatu model pembelajaran yang sangat sederhana dan sangat memungkinkan dilaksanakan disekolah, sebab penggunaan media, waktu, tenaga, lebih efisien dan efektif. Dengan diterapkannya teknik number head together hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Gardusayang II tahun ajaran 2011/2012 dengan pokok bahasan sumber daya alam dapat meningkat. Melalui teknik *Numbered Heads Together (NHT)* ini juga dapat memperbesar partisipasi siswa, sebab di dalam kelompoknya setiap siswa diharapkan ikut aktif berpartisipasi dalam belajar bersama jika diberi tugas yang berbeda pada masing-masing kelompok, maka banyak kemungkinan pula setiap siswa ikut aktif melaksanakan dan memecahkan masalahnya. Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam teknik *Numbered Heads together* (kepala bernomor) menurut (Spencer kagan, 1992) adalah :

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Guru memberi tugas dan masing-masing kelompok diberi tugas.
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
4. Guru memanggil salah satu nomor, siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.

Melalui pendekatan dan teknik mengajar ini akan memungkinkan siswa belajar dengan mudah dan mandiri yang pada akhirnya mampu mengkomunikasikan kemampuan individunya kedalam kelompoknya. Sedangkan untuk mengetahui

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pelaksanaan pembelajaran melalui teknik *Numbered Heads Together* NHT diukur secara tidak langsung melalui kegiatan observasi dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa yang hasilnya dinyatakan dengan deskriptif.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar pada pokok bahasan sumber daya alam yaitu dengan rentang skor nilai 10-100 yang disesuaikan dengan KKM sebelum dan sesudah diterapkannya metode kooperatif teknik *numbered heads together* (NHT) dengan kategori nilai Rendah (10), Sedang (50-70), dan Tinggi (80-100).

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah pembelajaran IPS melalui metode kooperatif teknik *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012. Jika pembelajaran model kooperatif teknik *Numbered Heads Together* (NHT) diterapkan dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam maka siswa dapat berperan aktif selama proses belajar dimana guru berperan sebagai fasilitator. Selain itu melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads Together* (NHT) siswa akan lebih termotivasi belajar IPS.

Destia Pragita Sari, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Gardusayang II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu